

BUDIDAYA TANAMAN SEHAT UNTUK HIDUP SEHAT

Oleh Admin Ti-Mojoagung
Senin, 12 Agustus 2019 11:00



Pola hidup sehat di banyak kalangan adalah tren masa kini yang banyak diminati generasi milenial. Tentu mau tidak mau wajib membicarakan dari mana sumber sehat itu berasal. Makanan sehat berasal dari tanaman yang sehat, untuk itu membudidayakan tanaman sehat dengan memadukan semua teknologi yang tersedia merupakan sebuah keharusan. Budidaya Tanaman Sehat merupakan prinsip pengendalian hama terpadu (PHT). Sebagai strategi agar tanaman tumbuh sehat dan tahan terhadap serangan hama, lebih tahan penyakit maupun gulma sehingga sangat efektif dan efisien.

Program Dem Area dari Direktorat Perlindungan Tanaman tahun 2019 ini salah satu tujuan membuktikan kepada petani tanaman padi tanpa kimia bisa diterapkan.

Program dem area tanaman padi mulai diterapkan pada kelompok tani Betek Barat desa Betek Kecamatan Mojoagung. Lahan seluas 101 hektar menjadi target peningkatan produksi di tahun ini.

Berikut adalah prinsip budidaya tanaman sehat yang meliputi: 1) Pengolahan tanah secara tepat dan benar; 2) Pemakaian bibit varietas unggul; 3) Perawatan secara intensif yang meliputi: (a.) pemupukan berimbang dengan memperhatikan penggunaan pupuk organik, (b.) pengairan yang mencukupi, (c.) pengendalian gulma; (d.) pengendalian hama penyakit, (e.) pelaksanaan pengamatan secara berkala; 4) Penanaman tumbuhan.

Bentuk bantuan dari Dem Area Tanaman Padi berupa paket benih padi, agen hayati, pupuk organik dan dolomit / kapur tanah, selain itu Petugas Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman (POPT) kecamatan Mojoagung mengatakan ada dukungan dari penanaman tanaman Refugia.

Penggunaan bahan organik hayati untuk perbaikan fisik dan kimia tanah guna peningkatan kesuburan tanah. Teknologi pemberian kapur pertanian pada lahan sawah mampu meningkatkan pH sawah dari 5,7 sebelum aplikasi menjadi pH 7 atau pH tanah menjadi netral yang berarti ada perbaikan struktur tanah. Sementara pH tanah yang netral nantinya akan meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam tanah, menetralkan senyawa – senyawa beracun baik organik maupun anorganik. Lebih dari itu pH netral juga akan merangsang populasi dan aktifitas mikroorganisme tanah.

Penanaman Refugia sebagai tanaman perangkap hama merupakan salah satu teknik pengendalian hama yang berprinsip pada komponen pengendalian non toksik, sehingga dapat diintegrasikan dengan berbagai metode pengendalian lainnya untuk menekan populasi hama. Strategi ini juga dapat meningkatkan peran musuh alami, terutama parasitoid dan predator pada pertanaman.

BUDIDAYA TANAMAN SEHAT UNTUK HIDUP SEHAT

Oleh Admin Ti-Mojoagung
Senin, 12 Agustus 2019 11:00

Pengendalian hama dengan cara bercocok tanam dengan menggunakan tanaman perangkap dapat mendorong stabilitas ekosistem sehingga populasi hama dapat ditekan dan berada dalam kesetimbangannya. Fungsi dari tanaman Refugia adalah untuk berlindung sementara dan penyedia tepungsari untuk makanan alternatif berbagai predator atau sebagai mikrohabitat bagi musuh alami (baik predator maupun parasitoid) agar pelestarian musuh alami dapat tercipta dengan baik.

Dengan demikian pola hidup sehat yang sering terdengar ditahun milenial ini berawal dari padi yang benar- benar berkualitas baik. Budidaya Tanaman Sehat menjadi solusi yang harus terus dirawat, dijaga dan dilaksanakan untuk keberlangsungan masyarakat yang sehat. **Admin Ti-Mojoagung**